

**PENYEBAB PESERTA DIDIK TIDAK BERPARTISIPASI AKTIF
DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS 1 SMAN 4
MERANGIN JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan



Oleh :
RISANATUL
18058042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**


HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENYEBAB PESERTA DIDIK TIDAK BERPARTISIPASI AKTIF
DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS 1 SMAN 4
MERANGIN JAMBI

Nama : Risanatul
NIM/TM : 18058042/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

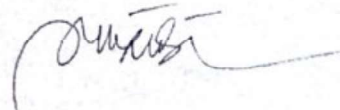
Padang, 10 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing



Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP. 19680622 199403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 22 Agustus 2022**

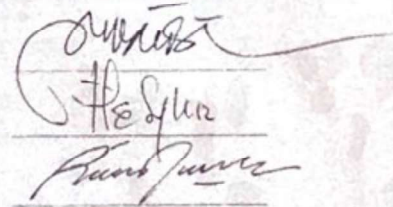
**PENYEBAB PESERTA DIDIK TIDAK BERPARTISIPASI AKTIF
DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS 1 SMAN 4
MERANGIN JAMBI**

Nama : Risanatul
NIM/TM : 18058042/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Agustus 2022

TIM PENGUJI	NAMA
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si
2. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd
3. Anggota	: Reno Fernandes, S. Pd., M. Pd

TANDA TANGAN



The image shows three handwritten signatures in black ink, each written on a horizontal line. The signatures are cursive and appear to be those of Junaidi, Ike Sylvia, and Reno Fernandes.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risanatul
NIM/TM : 18058042/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penyebab Peserta Didik Tidak Berpartisipasi Aktif Dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 1 SMAN 4 Merangin Jambi**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 September 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Risanatul
NIM. 18058042

ABSTRAK

Risanatul. 2022. “Penyebab Peserta Didik Tidak Berpartisipasi Aktif Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMAN 4 Merangin Jambi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat berpartisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1, SMA N 4 Merangin Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hanya 27,30 % siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran. Dari presentase siswa yang aktif memperlihatkan bahwa tingkat partisipatif siswa dalam pembelajaran masih rendah. Teori yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah teori behavioristik menurut skinner yang berfokus pada penciptaan pola perilaku yang dapat dilihat dari hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab siswa tidak partisipatif dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 13 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan siswa tidak partisipatif dalam pembelajaran. Adapun penyebab siswa kelas XI IPS SMAN 4 Merangin tidak partisipatif adalah: 1) takut atau malu ditertawakan teman. 2) tidak paham materi. 3) kondisi kesehatan siswa 4) kurangnya konsentrasi belajar 5) kurangnya persiapan diri.

Kata kunci: Pembelajaran, peserta didik, Berpartisipasi Aktif

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karna berkat limpahan rahmat serta karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penyebab Peserta Didik Tidak Partisipatif Dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 1 SMA N 4 Merangin Jambi”. Shalawat beserta salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam jahiliah sampai kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pedoman hidup pada umat manusia yakni Al-Qur’an dan Hadits.

Skripsi ini disusun untuk mengetahui salah satu persaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Terutama do’a restu dari orangtua: Ayahanda (Edi putra): Ibunda: (Norva wati): Kakak laki-laki: (Eduar pahri dan Mario idrian) Tercinta yang selalu mendo’akan, memberikan motivasi serta semangat kepada penulis baik secara materil maupun non materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada bapak Junaidi, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing, atas segala waktu

serta ilmu yang telah diberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian, Kemudian ucapan terimakasih tidak terhingga juga penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si selaku ketua jurusan dan Erda Fitriani, S.Sos. M.Si. selaku seketaris jurusan sosiologi, Fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Padang. Yang juga telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd, AB Sarca Putera, S. Ikom.,M.A selaku tim dosen pengi yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini,
3. Dr. Desy Mardhiah, S.ThI., S.Sos., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) Yang Telah memberikan arahan dan bimbingan akademik kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan ibuk dosen staf pengajar jurusan sosilogi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Jurusan Sosilogi Universitas Negeri Padang. Selanjutnya staf administrasi jurusan sosiologi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada informan penelitian ini khususnya Nani Widiasti, S.Pd selaku guru sosiologi, Hartono, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMA N 4 Merangin, peserta didik dan orang

tua pihak, serta pihak TU yang telah memberikan data serta pengetahuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Semua pihak lain yang tidak bisa disebut satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan, dalam rangka penyempurnaan skripsi ini penulis mengharabkan sumbangan pemikiran para pembaca berupa kritik dan sarandan bermampaat serta membangun diri sebagai pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermampaat bagi pembaca serta bentuan untuk studi penelitian relevan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, 2022

Risanatul

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	8
A. Penjelasan Konseptual	8
1. Partisipatif.....	8
2. Peserta Didik.....	13
3. Pembelajaran.....	14
B. Teori Belajar Behavioristik	19
C. Studi Relevan	21
D. Kerangka Konseptual.....	22
A. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	24
B. Lokasi penelitian.....	24
C. Informasi penelitian	25
D. Pengumpulan data.....	25
E. Keabsahan Data	27
F. Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Sekolah	31
1. Sejarah Ringkas Sekolah	31
2. Profil Sekolah.....	31
3. Misi Dan Tujuan	32
4. Interaksi Sosial.....	38
5. Guru SMAN 4 Merangin Jambi.....	40
6. Siswa SMAN 4 Merangin Jambi	41
B. Penyebab Peserta Didik Tidak Partisipatif Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMAN Merangin Jambi	42

1.	Takut / Malu Dertawakan Teman	42
2.	Tidak Paham Materi	45
3.	Kondisi Kesehatan Peserta Didik.....	49
4.	Kurangnya Konsentrasi Belajar	50
5.	Kurang Persiapan Diri Siswa.....	52
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran.....	57
Lampiran 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel I. Jumlah Siswa Yang Partisipatif dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 1 SMAN 4 Merangi Jambi.....	3
Tabel 2. Daftar Guru Dan SMAN 4 Merangin Jambi.....	31
Tabel 3. Jumlah Siswa SMAN 4 Merangin Jambi.....	32

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan merupakan salah satu komponen vital untuk mewujudkan dan membangun potensi manusia serta membentuk siswa yang produktif dan terampil. Pendidikan juga merupakan bagian integral pembangunan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu memiliki kemampuan sesuai dengan yang dicita-citakan. Salah satunya adalah melalui pelaksanaan pembelajaran sosiologi. Mata pelajaran sosiologi ini secara umum berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berpikir, berperilaku, dan berintegrasi dalam keberagaman realitas sosial budaya berdasarkan etika. Tujuan pembelajaran sosiologi yaitu berusaha untuk membina peserta didik agar dapat berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan baik serta dapat memahami realita sosial, struktur dan

dinamika sosial di dalam keanekaragaman budaya dalam kehidupan sehari-hari (Sa'dah, 2021)

Tujuan pembelajaran di atas dapat tercapai jika peserta didik mempunyai sikap partisipatif pada saat proses pembelajaran. Ketercapaian ini tentu saja bisa terwujud jika peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran secara partisipatif. Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah harus berorientasi kepada siswa. Guru adalah sebagai fasilitator sekaligus mengarahkan kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran dituntut proses yang interaktif antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa lainnya. Menurut Peraturan pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1 mengatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara intraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, secara memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, keaktifan dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat serta psikologi peserta didik.

Berdasarkan peraturan di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran menuntut partisipatif atau keaktifan siswa. Keaktifan yaitu kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai

salah satu serangkaian yang tidak dapat di pisahkan. siswa dapat dikatakan aktif apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut : 1) Sering bertanya kepada guru atau siswa lainya, 2) Mau mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, dan 3) mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) keaktifan siswa dalam pembelajaran memiliki bentuk yang beneka ragam, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang dapat diamati diantaranya adalah kegiatan dalam bentuk membaca, mendengarkan, menulis, merekam dan mengukur. Sedangkan contoh kegiatan psikis, seperti mengingat kembali isi materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah, menyimpulkan hasil eksperimen, membandingkan satu konsep dengan konsep lainya.

Dari hasil pengamatan di lapangan, ternyata keaktifan siswa dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 4 Merangin Jambi masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I. Jumlah Siswa Yang Berpartisipasi Aktif dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 1 SMAN 4 Merangi Jambi.

NO	Bentuk Respon	TOTAL	JUMLAH	%
1	Memperhatikan dan mencari informasi sesuai materi pembelajaran	23	13	56,52
2	Aktif bertanya pada guru atau teman		2	8,69
3	Menjawab pertanyaan dari guru dan teman		1	4,34
4	Ikut serta dalam diskusi		8	34,78
5	Mengerjakan tugas secara tuntas		15	65,21
6	Menyimpulkan materi pembelajaran		3	13,04
7	Siswa menyampaikan pendapat		2	8,69
Jumlah Rata-rata			6,28	27,30

Sumber: Diolah dari hasil Observasi, 2021

Berdasarkan tabel di atas, siswa kelas XI IPS 1 semuanya berjumlah 23 orang, dari semua jumlah siswa sebanyak 6,28 atau 27,30% dari semua siswa yang memiliki sikap partisipatif dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti sebagian besar siswa kelas XI IPS 1 tidak memiliki sifat partisipatif dalam pembelajaran. Selain itu pada tabel di atas dijabarkan bahwa sebanyak 56,52% atau 13 siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran. Sebanyak 8,69 %, atau 2 siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran. Sebanyak 4,34% atau 1 siswa yang menjawab. Sebanyak 34,78% atau 8 siswa ikut serta dalam diskusi, sebanyak 65,21 % siswa yang mengerjakan tugas secara tuntas, sebanyak 13,04 % atau 3 orang dapat menyimpulkan materi pembelajaran, dan terakhir sebanyak(8,69% yang menyampaikan pendapat.

Selain data tentang partisipasi aktif peneliti juga menyimpulkan data pendahuluan tentang hasil belajar berdasarkan data dokumentasi dari guru

diperoleh data hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Merangin Jambi sebagai berikut:

Tabel 2 Data hasil siswa kelas XI.IPS 1 SMAN 4 Merangin Jambi.

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi Ketuntasan
1.	75	≥ 75	9	40%
2.		< 75	14	60%

Sumber: Guru Sosiologi

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa di kelas XI IPS 1 masih banyak siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari seluruh siswa kelas XI IPS 1 berjumlah 23 orang siswa, ada 9 orang siswa dengan persentase 40% siswa yang telah mencapai KKM dan 14 orang siswa lainnya atau 60% siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan wawancara diperoleh informasi bahwa guru sosiologi selalu menggunakan metode ceramah, disaat guru sosiologi menggunakan metode tanya jawab kebanyakan peserta didik tidak mau menjawab ataupun bertanya. Dengan demikian maka betul-betul siswa tersebut tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk meneliti kenapa peserta didik tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sosiologi.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yeffri Gusliadi yang berjudul “Faktor Penyebab Peserta Didik Tidak Aktif untuk Menanya di SMAN 7 Padang Berdasarkan Pendekatan Saintifik pada

Pembelajaran Sosiologi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor penyebab peserta didik tidak aktif untuk menanya berdasarkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 7 Padang.

Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Yeffri Gusliadi dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada fokus penelitian sama-sama meneliti penyebab peserta didik tidak aktif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Yeffri Gusliadi terletak pada fokus permasalahannya yaitu Yeffri Gusliadi meneliti tentang penyebab siswa tidak menanya sedangkan peneliti mengkaji tentang Penyebab Peserta didik tidak Berpartisipasi Aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan data yang didapatkan oleh peneliti , maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Penyebab Peserta Didik Tidak Berpartisipasi Aktif Dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 1 SMA N 4 Merangin Jambi”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar lebih terarah, penelitian ini difokuskan pada sikap tidak partisipatif peserta didik dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMAN 4 Merangin Jambi Pada saat proses pembelajaran banyak siswa yang bersikap tidak partisipatif. Dari 23 siswa hanya 27,30% yang berpartisipasi dalam pembelajaran sosiologi. Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: kenapa siswa tidak

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS di SMAN 4 Merangin Jambi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyebab siswa tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sosiologi di SMAN 4 Merangin, Jambi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjadi karya ilmiah di bidang pendidikan sehingga dapat memberikan masukan bagi peneliti lain yang mengkaji tentang sikap tidak berpartisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 1 SMA N 4 Merangin.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan partisipatif siswa dalam pembelajaran sosiologi.